
PEMBERDAYAAN KELOMPOK PKK DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN RAMAH LITERASI

Yeni Probowati¹, Shanty A Y P S Duwila²

¹Universitas Wijaya Putra

²Universitas Wijaya Putra

yeniprobowati@uwp.ac.id, shantiduwila@uwp.ac.id

Abstrak

Membangun budaya literasi dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya melibatkan keluarga dan masyarakat sebagai inspirator untuk membangun budaya literasi. Literasi belum menjadi agenda kegiatan yang terlaksana dengan baik di RT 03 RW 08 Pondok Benowo Indah (PBI) Surabaya. Permasalahan lainnya yang dihadapi oleh mitra diantaranya yaitu: (1) kurangnya partisipasi PKK dalam menciptakan lingkungan rumah yang ramah literasi; (2) kurangnya kesadaran tentang arti penting keberadaan PKK sebagai penggerak dalam kegiatan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan pendidikan; (3) kurangnya pemahaman akan pentingnya literasi untuk anggota keluarga. Adapun metode pelaksanaan program pemberdayaan dilakukan untuk menyelesaikan masalah mitra adalah dalam bentuk penyuluhan, pelatihan dan pendampingan untuk pemenuhan dimensi psikososial, psikomotor, dan tata kelola/manajerial. Solusi yang ditawarkan antara lain penyuluhan melalui; gerakan literasi, parenting; pelatihan, melalui; digital literasi, dan simulasi, melalui pembentukan pojok literasi. kelompok belajar dan pusat layanan pendidikan. Urgensi dari kegiatan ini adalah memberdayakan kelompok PKK guna menciptakan lingkungan yang ramah literasi melalui pembentukan pojok literasi terpadu di wilayah RT 03 RW 08 PBI Surabaya. Kegiatan ini menghasilkan beberapa hal yaitu: (1) partisipasi warga terhadap minat literasi meningkat, terlihat dari pojok literasi yang selalu ramai dikunjungi pada waktu-waktu tertentu; (2) terwujudnya pojok literasi terpadu di wilayah RT 03 RW 08 PBI Surabaya

Kata kunci: Lingkungan, Literasi, Pemberdayaan, PKK, Ramah

PENDAHULUAN

Potret pendidikan anak-anak Indonesia masih sarat dengan angka merah. Hal ini disebabkan tingginya angka kejadian kekerasan terhadap anak yang terjadi di masyarakat kita. Tindak perundungan, insiden asusila, pelecehan dan eksploitasi Anak. Hal ini dapat berdampak negatif pada perkembangan psikologis, sosial dan emosional anak. Sebagai bagian dari komunitas masyarakat, kelompok PKK merasa

ikut andil dalam mengurangi rapor merah dalam dunia pendidikan. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang merupakan gerakan nasional untuk pembangunan keluarga, berazaskan Pancasila dan UUD 1945 dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, melakukan kegiatan yang terus menerus dan berkesinambungan untuk menghimpun, menggerakkan dan membina masyarakat dengan melaksanakan 10 Program Pokok PKK dengan sasaran keluarga sebagai

unit terkecil dalam masyarakat untuk mewujudkan keluarga sejahtera yang selalu hidup dalam suasana damai, aman, tertib, tenteram, makmur dan sejahtera dalam rangka Ketahanan Nasional. Gerakan PKK dilaksanakan di seluruh Indonesia dengan nama Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan tanggal 27 Desember ditetapkan sebagai "hari kesatuan gerak PKK". Pemerintah merumuskan keluarga bahagia adalah keluarga yang memenuhi syarat 10 program pokok PKK, yaitu :

- (1) Penghayatan dan pengamalan Pancasila;
- (2). Gotong royong;
- (3). Pangan;
- (4.) Sandang;
- (5). Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga,
- (6). Pendidikan dan Ketrampilan;
- (7). Kesehatan;
- (8). Mengembangkan kehidupan berkoperasi;
- (9). Kelestarian Lingkungan Hidup;
- dan (10). Perencanaan sehat.

Melalui program pemerdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) bagi masyarakat, diharapkan terciptanya peningkatan (sesuai misi PKK), dalam berbagai hal :

- (1) Mental spiritual, perilaku hidup dengan menghayati dang mengamalkan Pancasila serta meningkatkan pelaksanaan hak dan kewajiban dengan hak azasi manusia, demokrasi, meningkatkan kesetiakawanan sosial dan kegotong royongan serta pembentukan watak bangsa yang selaras, serasi dan seimbang;
- (2). Meningkatkan pendidikan dan ketrampilan yang diperlukan, dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta pendapatan keluarga;
- (3). Meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, serta upaya peningkatan pemanfaatan pekarangan melalui halaman asri, teratur, indah dan nyaman (hatinya) PKK, sandang dan perumahan serta tata laksana rumah tangga yang sehat;
- (4). Meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung; dan
- (5). Meningkatkan pengelolaan gerakan PKK baik kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program-programnya yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat.

Seiring sejalan dengan misi PKK yaitu meningkatkan pendidikan dan ketrampilan yang diperlukan, dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta pendapatan keluarga, disini peran serta PKK sebagai *stakeholder* pendidikan sangat penting dalam mendukung program literasi yang di canangkan oleh pemerintah. Selain itu peran orang tua juga sangat dibutuhkan dalam menyiapkan lingkungan yang ramah literasi bagi anak-anak yang menjalani proses pendidikan demi terwujudnya mutu pendidikan yang diharapkan oleh masyarakat dan orang tua.(Aswasulasikin, 2017). Membangun budaya literasi dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya melibatkan orang tua, keluarga, masyarakat sebagai inspirator untuk membangun budaya literasi.

Mitra dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kelompok PKK RT 03 RW 08 Pondok Benowo Indah Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Surabaya. Kelompok PKK RT 03 RW 08 PBI terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang tinggal di wilayah RT 03 RW 08 PBI Surabaya. Menurut data demografi jumlah ibu rumah tangga RT 03 RW 08 PBI berdasarkan pendidikan dan pekerjaan sebagai berikut :

Tabel 1. Pendidikan Terakhir Anggota PKK RT 03 RW 08 PBI

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1.	Belum Tamat SD/Sederajat	-
2.	Tamat SD/Sederajat	-
3.	Tamat SLTP/Sederajat	10
4.	Tamat SLTA/Sederajat	37
5.	Strata 1/S1/D3/D4	8
6.	Strata 2 /S2/S3	3
Jumlah		58

Tabel 2. Kelompok Pekerjaan Anggota PKK RT 03 RW 08 PBI

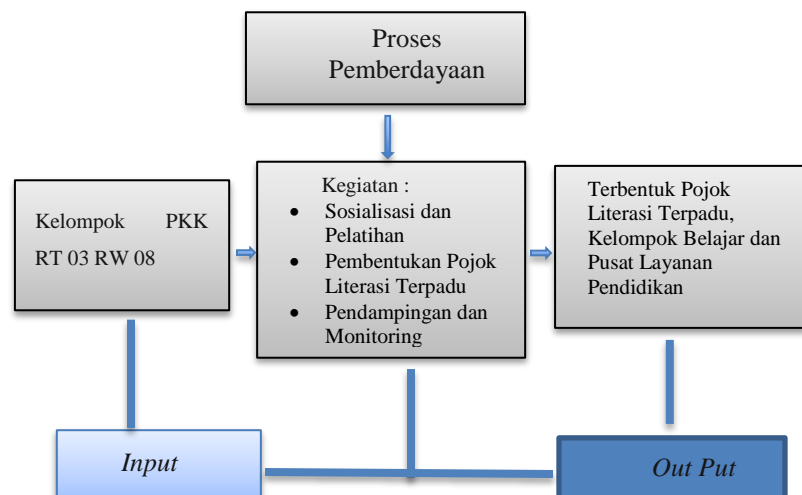
No	Kelompok Pekerjaan	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil	6
2.	Pegawai Swasta	12
3.	Wiraswasta/Pedagang	7
4.	Guru/Dosen	3
5.	Ibu Rumah Tangga	30
Jumlah		58

Melihat dari data pendidikan dan kelompok pekerjaan prosentase terbesar, anggota PKK RT 03 RW 08 adalah tamat SLTA/ sederajat dan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Sebagai IRT, tentunya sebagian banyak waktu mereka tersita untuk mengurus semua keperluan keluarga. Belum lagi ditambah dengan kegiatan PKK lainnya seperti giat dasawisma, posyandu, sampah kering dan jelantah serta pengajian wanita Islam, giat-giat ini dilaksanakan siang atau malam hari. Kegiatan literasi belum menjadi sorotan dalam kegiatan PKK di wilayah RT 03. Literasi hanya menjadi bahan wacana bukan sebagai bahan agenda yang terlaksana dengan baik. Motivasi anggota PKK dalam menciptakan lingkungan yang ramah literasi rendah. Ini terbukti dengan minat baca warga RT 03 RW 08 sangat rendah. Mereka lebih memilih untuk melihat akun-akun social di gawai dibandingkan mendampingi putra-putri mereka dalam me-literasi alat digitalnya. Begitu juga anak-anak di wilayah RT 03 RW 08 lebih memilih game online di waktu luangnya bila dibandingkan dengan kegiatan yang mendidik lainnya. Berangkat dari permasalahan tersebut tim pelaksana abmas Universitas Wijaya Putra Prodi Sastra Inggris bermaksud untuk melaksanakan program pemberdayaan kelompok PKK RT 03 RW 08 dalam menciptakan lingkungan ramah literasi.

METODE

Melihat berbagai permasalahan yang terjadi di mitra akibat dari rendahnya literasi masyarakat maka perlu adanya inspirasi dalam menciptakan lingkungan yang ramah literasi sebagai tindakan nyata untuk menumbuhkan budaya literasi. Dibutuhkan berbagai inspirasi secara sistematis dan berkelanjutan untuk menumbuhkan budaya literasi tersebut. Atas dasar pemikiran inilah dirancang suatu proses pelibatan masyarakat dan orang tua menciptakan lingkungan ramah

Metode pendekatan pemberdayaan kelompok PKK RT 03 RW 08 PBI, Kelurahan Babat Jerawati, dilakukan dalam bentuk penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan, diorientasikan pada pemenuhan dimensi psikososial, psikomotor dan tata kelola. Metode kegiatan dilakukan dengan tahapan, sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Pendekatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat (PPM) ini melalui pelibatan masyarakat khususnya PKK dan keluarga dalam menciptakan lingkungan ramah literasi dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu; (1)

tahapan survey lapangan dan studi literature, (2) tahap sosialisasi, (3) tahap penentuan pojok baca, (4) tahap pemenuhan sumber belajar, (5) pendampingan masyarakat dan orang tua dalam menciptakan lingkungan ramah literasi.

Survei Lapangan dan Studi Literatur

Kegiatan ini dimulai dengan Survei Lapangan dan Studi Literatur yang dilaksanakan selama dua bulan yaitu Bulan Mei dan Bulan Juni tahun 2023 dengan sasaran masyarakat, PKK dan keluarga di wilayah RT 03 RW 08 PBI Surabaya. Dari hasil survei tersebut dapat disepakati oleh tim pengabdian abmas bahwa wilayah RT 03 RW 08 PBI layak digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan program Pengabdian Masyarakat (PPM) yang berkaitan dengan pelibatan PKK dalam menciptakan lingkungan ramah literasi.

Sosialisasi

Kemudian pada tahapan berikutnya dilaksanakan Sosialisasi Kegiatan yang dilaksanakan pada bulan Juli 2023 dengan target sasaran anggota PKK dan orang tua di wilayah RT 03 RW 08 PBI Surabaya. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan mengundang unsur terkait dalam pelaksanaan *Focus Group Discussion (FGD)* yang dilaksanakan di Balai RT 03 RW 08 . FGD dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada anggota PKK dan orang tua tentang literasi diantaranya yaitu:

- 1) Memberikan penjelasan tentang manfaat literasi kepada peserta FGD
- 2) Memberikan penjelasan tentang fungsi dan peran lingkungan yang ramah literasi bagi anak-anak
- 3) Diskusi terkait dengan rencana pembentukan pojok literasi
- 4) Mendiskusikan sumber atau bahan pembelajaran digital sebagai dasar untuk menganalisis sumber bacaan yang akan digunakan dalam menciptakan budaya literasi di RT 03 RW 08 PBI Surabaya.



Gambar 2. Sosialisasi kegiatan PPM

Penentuan Pojok Literasi

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anggota PKK dan orang tua menciptakan lingkungan yang ramah literasi untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) bagi generasi muda di wilayah RT 03 RW 08 PBI. Salah satu program yang dilakukan adalah mengajak mitra untuk membentuk pojok literasi, yang dipilih di gazebo toga tempat favorit warga RT 03 RW 08 .





Gambar 3. Pojok Literasi

Maksud didirikannya pojok literasi terpadu ini adalah sebagai pusat giat literasi dan belajar bersama dengan harapan anak-anak di RT 03 RW 08 semakin bijak dalam menggunakan media digital sebagai bahan pembelajaran dan literasi, sehingga semakin menumbuhkan budaya literasi sehingga terus menambah ilmu pengetahuan dan pada akhirnya terus meningkatkan sumberdaya manusia dari unsur generasi muda . Target yang ingin dicapai dengan pendirian pojok literasi ini adalah ingin menumbuhkan antusiasme dalam aspek literasi digital dari anak-anak dan remaja. Tindak lanjut dari kegiatan ini diharapkan pojok literasi yang sudah disiapkan oleh mitra PPM ini dalam menciptakan lingkungan ramah literasi dan lebih banyak lagi pojok literasi yang terbentuk di wilayah selain RT 03 RW 08.



Gambar 4. Giat Kelompok Belajar

Pendampingan Kegiatan

Kegiatan pendampingan dilakukan selama bulan Juli 2023. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan arahan, masukan, monitoring serta evaluasi terkait pelaksanaan program. Dalam proses pendampingan, kelompok belajar berkomitmen untuk lebih fokus dalam memilih media dan bahan ajar digital yang sesuai dengan umur dan pendidikan. Mitra dalam hal ini kelompok PKK dan keluarga sepakat untuk menciptakan dan menjaga sarana belajar dan membuat waktu belajar mulai pukul 18.00 – 19.30 WIB. Dan mitra berkomitmen untuk terus meningkatkan budaya literasi dan menjaga keberlangsungan program literasi ini.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat (PPM) yang dilaksanakan oleh TIM dari Prodi Sastra Inggris Universitas Wijaya Putra ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang melibatkan PKK dan keluarga dalam menciptakan lingkungan ramah literasi ini memang penting untuk membantu program pemerintah tentang Gerakan Literasi (GL), melalui program penyiapan sarana literasi yang memadai ditengah-tengah masyarakat. Kegiatan ini sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat , karena dapat membantu warga RT 03 RW 08 PBI Surabaya dalam menciptakan budaya literasi. Kegiatan ini berdampak positif dalam mengubah mindset masyarakat terhadap pentingnya literasi bagi anak-anak mereka dalam mencapai masa depan mereka kelak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) Ketua PKK RW 08 Perumahan Pondok Benowo Indah, 2) Ketua PKK RT 03 RW 08 PBI 3) Universitas Wijaya Putra dan LPPM yang telah memberi bantuan materi dan dana untuk melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat .

REFERENSI

- Aswasulasikin. 2017. *Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Pembangunan Pendidikan*. Retrieved from [http://eprints.hamzanwadi.ac.id/13/1/Partisipasi Masyarakat.pdf](http://eprints.hamzanwadi.ac.id/13/1/Partisipasi_Masyarakat.pdf)
- BPS kota Surabaya, 2022. Surabaya dalam Angka-2022, Badan Pusat Statistik, Surabaya
https://surabayakota.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Surabaya-Dalam-Angka-2022.pdf
- <http://www.tugaskerja.com/2016/06/10-program-pokok-pkk-dan-penjasannya.html>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Pembinaan_Kesejahteraan_Keluarga